

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Kebudayaan telah mengalami asimilisasi seiring dengan perkembangan Ilmu Hubungan Internasional dalam menjalankan kegiatan diplomasi. Kebudayaan telah dijadikan sebagai salah satu instrument pendukung didalam menjalankan kegiatan diplomasi, yang disebut diplomasi kebudayaan. Diplomasi kebudayaan yang merupakan bagian dari *soft power* digunakan dengan tujuan untuk mempengaruhi pendapat umum (masyarakat internasional) dalam upaya mencapai kepentingan nasional.

Pada awalnya diplomasi kebudayaan Indonesia kurang diprioritaskan oleh pemerintah, akan tetapi beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia sudah mulai mengencangkan diplomasi kebudayaan. Salah satu wujud nyata yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menggunakan diplomasi kebudayaan ialah dengan didirikannya RBI di Belanda.

Indonesia melakukan diplomasi kebudayaan melalui program Rumah Budaya Indonesia di Belanda yang merupakan salah strategi Indonesia untuk menciptakan citra positif Indonesia di mancanegara. Dengan menggunakan kebudayaan, Indonesia dapat menunjukan eksistensinya di dunia internasional serta memperlihatkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman kebudayaan tetapi tetap terintegrasi.

Pendirian RBI di Belanda adalah salah satu cara Indonesia untuk menjalin hubungan di bidang kebudayaan di luar negeri dengan menggunakan diplomasi *soft power*. Diplomasi kebudayaan dikembangkan dalam program kampanye kebudayaan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, memperkenalkan

pariwisata serta membangun citra positif Indonesia di dunia internasional. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan RBI di Belanda merupakan aset jangka panjang bagi Indonesia untuk mempromosikan kebudayaan lokal Indonesia yang tentunya bertujuan untuk mencapai beberapa kepentingan nasional melalui penggunaan unsur kebudayaan.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan RBI di Belanda maka akan semakin banyak pula kebudayaan Indonesia yang diperkenalkan sehingga dapat memaksimalkan dalam menjalankan kegiatan diplomasi kebudayaan. Sudah seharusnya keanekaragaman kebudayaan Indonesia diperkenalkan kepada dunia internasional, dengan demikian RBI di Belanda harus lebih inovatif dan kreatif dalam membuat kegiatan yang lebih *fresh* dan menarik untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia di Belanda.

Implementasi dari kegiatan yang dilakukan Rumah Budaya Indonesia di Belanda dapat dikatakan sudah maksimal dan berhasil. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya RBI di Belanda dapat membuat citra positif Indonesia di mata dunia internasional melalui program kegiatan-kegiatannya. Akan tetapi dampak nyata dari diplomasi kebudayaan Indonesia tidak dapat terlalu terukur dan terlihat secara langsung tapi bisa dilihat secara kualitatif dapat dilihat dari keberhasilan Indonesia dalam melakukan diplomasi kebudayaan di Belanda dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan Belanda maupun wisatawan mancanegara ke Indonesia.

VI.2 Saran

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan supaya pemerintah Indonesia dapat mengoptimalkan kebudayaan yang dimiliki Indonesia untuk dimanfaatkan melalui diplomasi kebudayaan.
2. Diharapkan RBI memiliki gedung sendiri supaya dapat lebih mengoptimalkan setiap kegiatan serta mempunyai pusat galeri seperti pusat kebudayaan lainnya sehingga dapat menarik perhatian khalayak luas.
3. RBI Belanda diharapkan kedepannya mempunyai program kegiatan baru dan rutin yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian khalayak luas.
4. RBI diharapkan tidak hanya menjalankan festival/kegiatan yang sudah ada sebelumnya di KBRI Belanda, tetapi menciptakan program baru dan berkelanjutan serta dapat pengawasan sekaligus koordinasi oleh lembaga yang berwenang.
5. RBI Belanda diharapkan dapat lebih aktif untuk mengikuti kegiatan/festival internasional yang diselenggarakan di Belanda agar RBI Belanda dapat terus berkembang.
6. RBI Belanda diharapkan dapat mampu untuk mengadakan festival berskala internasional di negara penempatan pusat kebudayaan agar tujuan pengajuan terhadap Indonesia sebagai negara adidaya dapat terwujud.